

**POLA PENGGUNAAN OBAT DAN ANALISIS MANAJEMEN
RISIKO PADA PASIEN STROKE ISKEMIK
DENGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI
RSUD dr. SOEKARDJO KOTA
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



**ANISA ANATASYA DILA
31119075**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2023**

ABSTRAK

Pola Penggunaan Obat Dan Analisis Manajemen Risiko Pada Pasien Stroke Iskemik Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

(Drug Use Patterns and Risk Management Analysis in Ischemic Stroke Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya)

Anisa Anatasya Dila

Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Aliran darah yang abnormal ke otak dapat menyebabkan stroke, yang berakibat pada penurunan fungsi otak secara tiba-tiba dan dapat berakibat fatal. Diabetes mellitus tipe 2 merupakan salah satu faktor risiko stroke iskemik yang dapat dimodifikasi, faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi, seperti usia, jenis kelamin, ras, dan keturunan. Diabetes melitus tipe 2 memiliki kemampuan untuk menebalkan dan menyempitkan dinding pembuluh darah, sehingga dapat mengakibatkan aterosklerosis dan infark sel otak. Tujuan dari manajemen risiko adalah untuk mengurangi efek negatif yang ditimbulkan oleh masalah terkait obat (DRPs) secara kuantitatif dengan melacak frekuensi probabilitas dan hasil. Data pasien rawat inap stroke iskemik dengan diabetes melitus tipe 2 di RSUD dr Soekardjo Tasikmalaya dikumpulkan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan desain penelitian observasional, *cross-sectional* dengan pendekatan retropropektif. Hasil penelitian menunjukkan dari 58 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, tepat dosis dan interval 58(100%), indikasi tanpa obat 1(2%), interaksi obat mayor 7 (8%), moderate 32 (34,7%) dan minor 50 (57,3%). Manajemen risiko interaksi obat sangat rendah 17(89%), rendah 2 (11%) dan manajemen risiko indikasi tanpa obat sangat rendah 1.

Kata Kunci : Stroke Iskemik, Diabetes Melitus Tipe 2, *Drug Related Problems* (DRPs), Manajemen Risiko.

Abstract

Abnormal blood flow to the brain can lead to stroke, which results in a sudden decline in brain function and can be fatal. Type 2 diabetes mellitus is one of the modifiable risk factors for ischemic stroke, as are non-modifiable risk factors such as age, gender, race and heredity. Type 2 diabetes mellitus has the ability to thicken and constrict blood vessel walls, resulting in atherosclerosis and brain cell infarction. The goal of risk management is to quantitatively reduce the negative effects caused by drug-related problems (DRPs) by tracking the frequency of probabilities and outcomes. Data of ischemic stroke inpatients with type 2 diabetes mellitus at RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya were collected using purposive sampling technique using observational, cross-sectional research design with retrospective approach. The results showed from 58 patients who met the inclusion criteria, the right dose and interval 58 (100%), indication without drug 1 (2%), drug interaction major 7 (8%), moderate 32 (34.7%) and minor 50 (57.3%). Risk management of drug interaction was very low 17 (89%), low 2 (11%) and risk management of indication without drug was very low 1.

Keywords : Ischemic Stroke, Type 2 Diabetes Mellitus, Drug Related Problems (DRPs), Risk Management.